

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGAM WISATA “SIDOMUKTI PARK”

¹Nilna : , ²Dwi Cahyo Saputro: dwicagkzowez@gmail.com, ³Eka Tri Martiya: echaalwayssmile@gmail.com,
⁴Silfa Mulyani Putri: Silva10776@gmail.com
(Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan)

Abstract: *In an era like now people will find high tourist attractions, as evidenced by the hectic number of Cities and regions that support tourist attractions in their area, in order to increase the number of tourist who visit as well as the spinning wheel of the economy in the area. In its promotion social media is an effective way to attract tourist especially young people who never break open their applications, both Instagram, Facebook and so on. An in Sidomukti Village, Kepohbaru Subdistrict, Bojonegoro Regency. There is a very good tourism potential in the form of two reservoirs surrounded by teak trees and some vacant land around them which will be able to boost the economy of the surrounding community if later able to be realized as tourist attractions. For this reason, we strive to maximize the tourism potential of the village by coordinating and providing break throughs on the concept of tourism in the future, in the form of layouts parks, orchards and some photo spot that are loved by millennials. From these tourist attractions finally given the name “Sidomukti Park”. The purpose of the development activities of the “Sidomukti Park” is for the creation of a prosperous village through the utilization of the potential of the village into a tourist attraction which later on from this program will benefit a lot, especially in terms of the economy of the surrounding community will also feel the impact, such as being able to provide parking space, homestay and in terms of mind tenance can later work whit the surrounding community especially youth organizations. So that from this program there will be continuous community empowerment for new innovations related to the “Sidomukti Park” tour. So in supporting the development of this four the method used in its development is a qualitative research method with a case study approach, this research intends to provide a description of community empowerment through the “Sidomukti Park” program and the result of these activities is the existence of a concept related to tourism “Sidomukti Park” in the future, both in terms of structuring to the program of community empowerment through the tour. Proven for this year the tour received assistance in the form of flying fox from the Departement of tourism, which will later be used to support the beauty of natural tourism.*

Keywords: *society empowerment, sidomukti park*

Abstrak: kota serta daerah yang mempromosikan tempat wisata di daerahnya, demi melonjaknya jumlah wisatawan yang berkunjung serta berputarnya roda ekonomi di daerah tersebut. Dalam promosinya, media sosial merupakan cara ampuh dalam menggaet wisatawan, terutama kalangan anak muda yang setiap saat tak pernah putus membuka aplikasi mereka, baik Instagram, Facebook dan lain sebagainya. Dan di desa Sidomukti kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro ini terdapat potensi wisata yang sangatlah bagus yang berbentuk dua waduk dengan di kelilingi pohon jati serta beberapa lahan kosong di sekitarnya yang nantinya akan mampu mendongkrak roda perekonomian masyarakat sekitar jika nantinya mampu realisasikan menjadi tempat wisata. Untuk itu kami berupaya memaksimalkan potensi wisata yang dimiliki desa dengan berkoordinasi serta memberikan terobosan tentang konsep wisata itu nantinya, baik berupa tata letak taman, kebun buah-buahan serta beberapa tempat spot foto yang sangat di gandrungi oleh kalangan kaum milenial. Dan tempat wisata tersebut akhirnya di beri nama “Sidomukti Park. Adapun tujuan dari kegiatan pengembangan “Sidomukti Park” ini adalah demi terciptanya desa yang sejahtera lewat pemanfaatan potensi desa menjadi objek wisata yang nantinya dari progam ini akan banyak keuntungan yang di peroleh, terutama dalam segi ekonomi masyarakat sekitar akan juga merasakannya dampaknya, seperti bisa menyediakan lahan parkir, homestay serta dalam segi perawatannya nantinya bisa bekerja sama dengan masyarakat sekitar, terutama karang taruna. Sehingga dari progam ini nantinya akan ada pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan demi adanya inovasi-inovasi baru terkait wisata “Sidomukti Park” ini. Maka dalam menunjang pengembangan wisata ini metode yang digunakan dalam pengembangannya adalah metode penelitian kualitatif dengan pedekatan studi kasus, penelitian ini bermaksud untuk memberikan memberikan uraian mengenai pemberdayaan masyarakat melalui progam “Sidomukti Park”. Dan hasil dari kegiatan tersebut adalah adanya sebuah konsep terkait wisata “Sidomukti Park” kedepannya, baik dari segi penataan hingga adanya progam pemberdayaan masyarakat lewat wisata tersebut. Terbukti untuk tahun ini wisata tersebut mendapat bantuan berupa Flying Fox dari Dinas Kepariwisataaan, yang nantinya akan digunakan untuk menunjang keindahan wisata alam tersebut.

Kata Kunci : *pemberdayaan masyarakat, sidomukti park*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki ragam potensi alam, seni dan budaya. Potensi-potensi itu tentu harus dikembangkan agar dapat membawa dampak positif bagi industri pariwisata di Indonesia, tak dapat dipungkiri bahwa negara-negara yang memiliki tiga puluh tiga provinsi ini memiliki segudang peninggalan seni dan budaya yang memiliki keindahan dan daya tarik di masing-masing provinsi serta tidak dapat ditemukan di negara lain, sehingga banyak wisata domestik maupun luar negeri yang ingin menikmati keindahan alam, seni dan budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia.

Selain itu, perkembangan teknologi semakin pesat. Maraknya publikasi lewat media sosial menjadi acuan setiap masyarakat untuk mengetahui informasi tentang wisata lebih cepat dan efisien. Khususnya kaum milenial yang setiap tahun mengalami perkembangan dalam mengikuti tren berfoto-foto ditempat wisata.

Salah satu provinsi yang mempunyai keanekaragaman alam, seni, dan budaya, adalah provinsi Jawa Timur. Provinsi ini memiliki beberapa Kabupaten yang mempunyai pesona alam yang memukau. Salah satunya ialah Kabupaten yang berjulukan Bumi Angkling Darma yaitu Kabupaten Bojonegoro. Potensi alam yang terdapat di dalamnya merupakan potensi yang sangat diuntungkan bagi sebagian masyarakat Bojonegoro, khususnya Desa Sidomukti yang terdapat di Kecamatan Kepohbaru.

Potensi desa yang dimiliki Desa Sidomukti berupa dua waduk, lahan pohon jati dan beberapa lahan kosong yang sangat potensial sekali untuk dijadikan objek wisata. Maka dalam rangka meninjau lanjut potensi desa yang dimiliki tersebut pemerintah desa berupaya mengelolanya dengan mengkonsep serta memetakan objek wisata yang ada didalamnya.

Sidomukti Park ialah salah satu wisata yang saat ini sedang dikelola oleh Pemerintah Desa Sidomukti, yang nantinya akan mendongkrak berbagai sektor di masyarakat, seperti sosial, politik dan ekonomi. Terlebih dalam ekonomi yang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dimana mayoritas pekerjaan mereka adalah petani.

METODE PELAKSANAAN

Objek wisata di kawasan Sidomukti Park merupakan sebuah waduk dengan dikelilingi lahan pohon jati serta beberapa lahan kosong yang nantinya dapat dijadikan bumi perkemahan, namun dalam tahap pengembangannya wisata ini masih menunggu dana yang sudah di ajukan ke Dinas Pariwisata serta penanganan kekeringan yang menyebabkan surutnya air yang ada di waduk. Namun sebagainya solusinya sekitar waduk akan dibuat taman buah serta beberapa spot foto sebagai alternatif jika air di waduk mengalami kekeringan.

Program desa wisata sebagai salah satu program untuk pemberdayaan masyarakat dimaksudkan untuk mewujudkan kemandirian masyarakat untuk dapat hidup dengan baik melalui pemanfaatan potensi-potensi yang dimiliki oleh suatu desa, termasuk Desa Sidomukti. Pemberdayaan masyarakat melalui program desa wisata juga dimaksudkan untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan kawasan yang baik guna melindungi kerusakan-kerusakan yang mungkin terjadi, seperti misalnya ancaman hilangnya sumber-sumber potensi budaya yang ada di masyarakat. Menurut (Nuryanti: 2016) desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku.

Program Desa wisata jika dikaitkan dengan pengertian pemberdayaan masyarakat yang memiliki arti sebagai upaya untuk memberikan daya kepada masyarakat. Maka kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat, pihak Desa sudah mengkonsep sedemikian rupa demi dampak positif yang nantinya akan dirasakan oleh masyarakat sekitar, karena nantinya dengan adanya pemberdayaan masyarakat ini memungkinkan akan semakin bagus dan terjaganya wisata alam ini jika masyarakat di libatkan dalam setiap proses perkembangannya, dan juga promosi desa wisata ini juga akan semakin luas dikenal.

Oleh karena itu, dalam rangka melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa Sidomukti sebagai salah satu desa wisata diperlukan sikap aktif dari masyarakat. Karena dengan adanya sikap aktif dari masyarakat maka secara tidak sengaja masyarakat akan merasa memiliki dan bersama-sama memajukan wisata desa tersebut, dan juga dalam diri masyarakat sendiri akan meningkat segala potensi yang dimilikinya dalam mengembangkan lingkungannya kearah yang lebih baik. Karena setiap manusia memiliki potensi yang berbeda-beda maka nantinya dalam pelaksanaannya mereka akan saling melengkapi dan akan terciptanya komunikasi masyarakat yang baik dan maju sehingga akan menghasilkan Desa yang maju dalam hal sumber daya manusianya. Hal tersebut dapat digambarkan dengan merujuk sisi pemberdayaan masyarakat yang diungkapkan oleh Kartasasmita (1997) sebagai berikut:

- 1) Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Disini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinya, tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu, dengan mendorong, memotivasikan, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Contoh yang ada di Desa Sidomukti adalah dengan memotivasi masyarakat untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Sebagaimana diketahui bahwa masyarakat memiliki sumber daya alam dan kesenian yang bisa dijadikan komoditi pariwisata. Masyarakat dimotivasi untuk dapat memanfaatkan hal tersebut dengan dijadikan daerah wisata. Seperti dalam kesenian, di dusun sekitar wisata waduk terdapat kelompok Reog yang terdiri orang dewasa hingga remaja yang menjadi anggotanya, dan sering pentas di desa kecamatan Kepohbaru. Maka nantinya dengan adanya potensi kesenian ini juga bisa di kolaborasikan dengan wisata “Sidomukti Park” ini.
- 2) Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (*empowering*). Dalam rangka ini diperlukan langkah-langkah lebih positif, selain dari hanya menciptakan iklim dan suasana. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (*input*), serta pembukaan akses ke dalam berbagai peluang (*opportunities*) yang akan membuat masyarakat menjadi berdaya. Untuk itu, perlu ada program khusus bagi masyarakat yang kurang berdaya, karena program-program umum yang berlaku tidak selalu dapat menyentuh lapisan masyarakat ini. Contoh pada pemberdayaan masyarakat di Desa Sidomukti dilakukan dengan merancang Program Desa Wisata. Masyarakat diberi peluang untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki untuk dijadikan sebagai sumber pendapatan tambahan. Hal yang ada misalnya dengan dijadikannya rumah warga sebagai homestay atau dibuatlah beberapa warung serta lahan parkir di sekitar wisata desa ini.

Perwujudan dari hal itu adalah masyarakat diajak untuk turut berkontribusi dalam rangka mengembangkan desa wisata. Salah satu diantaranya yang terlihat di Desa Sidomukti seperti penggunaan rumah warga untuk Homestay atau warung makan dan bisa juga dijadikan lahan parkir. Dengan adanya desa wisata maka masyarakat bisa berpartisipasi dalam rangka mensukseskan program desa wisata. Pemberdayaan masyarakat dalam program desa wisata Sidomukti mampu mengubah sebgaiian besar masyarakat untuk berubah. Misalnya perubahan pengetahuan tentang cara mengatur sebuah desa untuk dijadikan sebuah komoditi pariwisata yang mampu memberikan pendapatan bagi masyarakat itu sendiri. Hal itulah berdampak pada tingkat pendapatan masyarakat di Desa Sidomukti meningkat. Selain itu dengan adanya waduk ini juga mampu dipergunakan untuk pengairan persawahan yang ada di sekitar objek wisata desa tersebut.

Desa wisata merupakan pola pembangunan desa yang menyatukan antara pariwisata dengan pemberdayaan masyarakat. Letak pemberdayaan masyarakatnya adalah dengan memanfaatkan apa yang sebenarnya bisa dimanfaatkan pada desa wisata. Selain itu juga masyarakat akan menjaga harmonisasi alam yang kemudian akan menghasilkan produktifitas tanaman. Dan nantinya akan dibuat beberapa kebun buah disekitar objek wisata desa ini, selain bertujuan untuk keindahan tempat wisata, secara tidak langsung juga memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang tata cara berkebun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Wisata Sidomukti merupakan salah satu bentuk dari pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal yang ada di daerah atau Desa Sidomukti. Program pemberdayaan dilakukan dengan tujuan untuk memandirikan masyarakat melalui pengembangan kawasan atau daerah dengan menjadikan kawasan tersebut sebagai desa wisata. Melalui desa wisata ini masyarakat akan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki agar potensi tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya Desa Sidomukti tersebut.

Pemberdayaan masyarakat seperti yang telah disinggung diatas diketahui adalah sebuah proses untuk memperkuat posisi masyarakat yang kurang berdaya. Sehingga ada proses yang dijalankan dengan baik untuk dapat menghasilkan tujuan pemberdayaan yakni memperkuat masyarakat untuk dapat berdaya. Ada beberapa hal yang dilakukan pada program pemberdayaan masyarakat melalui Desa Wisata yang dilakukan di Desa Sidomukti diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Membentuk Tim Desa Wisata : Langkah yang dilakukan untuk memulai kegiatan pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan membentuk tim yang berasal dari masyarakat yang bertujuan sebagai kelompok petugas dalam mengembangkan Desa Wisata sekaligus sebagai penggerak masyarakat. Dalam hal ini adalah pelibatan Karang Taruna dan juga tokoh Desa.
- b) Pendampingan: Proses pendampingan dalam rangka pengembangan Desa Wisata ini juga dilakukan oleh Tim Desa Wisata yang telah dibentuk tadi. Pendampingan dilakukan agar masyarakat dapat mendukung kegiatan program tersebut. Misalnya sebagian masyarakat yang memiliki halaman depan rumah yang luas bisa menjadikannya sebagai warung ataupun lahan parkir wisata. Tidak hanya itu, pendampingan juga dilakukan kepada kelompok pemuda melalui program kesenian sebagai atraksi kesenian yang akan

ditampilkan dalam rangka menunjang pengembangan desa wisata. Dalam hal kesenian sendiri di Dusun baru Desa Sidomukti ini terdapat kelompok Reog yang sudah sering pentas di beberapa desa, nantinya kesenian ini juga bisa menjadi daya tarik dalam wisata alam yang ada di Desa Sidomukti ini.

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatannya melibatkan masyarakat sebagai aktor utama dalam kegiatannya. Sehingga dalam prakteknya diperlukan adanya partisipasi aktif dari masyarakat itu sendiri. Partisipasi masyarakat sendiri sebenarnya sudah menggambarkan komunikasi yang baik antara pihak desa dengan masyarakat sekitar. Dalam hal partisipasinya, disekitar waduk masyarakat sudah membuat perahu berbentuk angsa serta sebuah rumah pohon yang berada samping waduk tersebut, demi menunjang keindahannya masyarakat juga menghias tepi jalan wisata dengan memasang ban bekas yang warna-warni.

Masyarakat Desa Sidomukti mendukung adanya pengembangan program Desa Wisata ini. Hal tersebut dapat dilihat dari usaha masyarakat yang turut serta dalam kegiatan-kegiatan diskusi yang tergabung dalam Tim Desa Wisata. Selain itu dalam prakteknya masyarakat juga turut mendukung adanya pengembangan lahan yang semula hanya lahan kosong kemudian dijadikan bagian dari wilayah wisata desa. Dan nantinya pihak desa berencana membuat pabrik tahun serta peternakan sapi sekitar wisata desa tersebut, sehingga nantinya juga dapat dijadikan tempat edukasi bagi siapapun yang berkunjung.

Selain itu keterlibatan masyarakat juga dilakukan dalam hal atraksi seni budaya reog yang juga menambah daya tarik pengunjung ke Desa Wisata Sidomukti. Sehingga di Sidomukti tidak hanya menawarkan wisata alam berupa waduk serta taman buatan. Atraksi budaya juga sebagai salah satu paket khusus yang bisa dinikmati pengunjung sebagai salah satu bentuk pengembangan desa wisata. Fokus pemberdayaan masyarakat bisa dilihat dari berbagai sisi. Jika pada desa wisata dapat dilihat dari segi ekonomi. Hal ini dapat diukur dengan adanya peranan usaha skala mikro dan kecil. Sebagai salah satu usaha yang mampu memberikan peningkatan ekonomi masyarakatnya.

Fokus pemberdayaan dalam segi budaya adalah dengan terjaganya budaya dengan ditunjukkan kegiatan kesenian masyarakat yang masih terjaga dan masih berkembang. Program desa wisata sebagai salah satu program pemberdayaan masyarakat telah memberikan perubahan yang berarti bagi masyarakat Desa Sidomukti. Potensi-potensi yang dimiliki oleh masyarakat dimaksimalkan untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Sehingga masyarakat akan mendapatkan penghasilan dari hal tersebut.

SIMPULAN

Potensi desa yang dimiliki Desa Sidomukti berupa sepasang waduk dan beberapa lahan kosong yang sangat potensial sekali untuk dijadikan objek wisata. maka dalam rangka meninjau potensi desa yang dimiliki tersebut pemerintah desa berupaya mengelolanya dengan mengkonsep serta memetakan objek wisata yang ada didalamnya. Sidomukti Park ialah salah satu wisata yang saat ini sedang dikelola oleh Pemerintah Desa Sidomukti, yang nantinya akan mendongkrak berbagai sektor di masyarakat, seperti sosial, politik dan ekonomi. Terlebih dalam ekonomi yang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dimana mayoritas pekerjaan mereka adalah petani.

DAFTAR RUJUKAN

- Nalayani, N.N.A.H. 2016. Evaluasi Dan strategi Pengembangan Desa Wisata Di Kabupaten Badug, Bali. *Jurnal Mater Pariwisata*. Vol 2 (2) hal. 189-198.
- Kartasmita, G. 1997. Membangun Sumber Daya Sosial Profesional. Disampaikan pada Kongres ke VII